BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Diawal tahun 2020 masyrakat di seluruh dunia dihebohkan dengan adanya virus yang mematikan, virus tersebut dikenal dengan nama Corona (Covid-19). Virus ini cepat menyebar luas hingga ke seluruh Negara di Dunia, termasuk di Indonesia. Yang mengakibatkan seluruh kegiatan yang ada di Indonesia terhenti. Salah satunya yaitu,kegiatan belajar mengajar yang diliburkan sementara dan diganti dengan belajar mandiri dirumah masing-masing.

Dengan adanya aturan proses belajar mengajar dirumah dari Mentri Pendidikan, kita sebagai pendidik memiliki tugas dan tantangan baru untuk mencari metode apakah yang efektif untuk program belajar dirumah. Maka dari itu, keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran sangatlah diharapkan, karena untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu persiapan yang matang. Dan untuk guru pribadi juga diwajibkan mengajar dari rumah, atau dikenal dengan sebutan *School From Home.* Bekerja dari rumah atau work from home yang dilaksanakan saat ini merupakan tindak lanjut atas imbauan Presiden Joko Widodo pada konferensi pers di Istana Bogor Jawa Barat (15 Maret 2020). Presiden mengimbau agar dapat meminimalisasi penyebaran virus corona tipe baru (SARS-CoV-2) penyebab Covid-19, masyarakat diminta untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah, salah satunya menciptakan sistem bekerja dari rumah. Jadi salah satu metode terbaru untuk proses belajar mengajar dari rumah yaitu, metode DARING (Dalam Jaringan) atau pembelajaran via online.

Metode DARING atau pembelajaran via online merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran guru untuk memberikan pembelajaran dari rumah, yang menjadikan pemberian materi lebih praktis dan efesien. Metode

pembelajaran DARING ini sangatlah efisien karena siswa dapat belajar dimana saja,kapan saja, dengan siapa saja. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tapa tatap muka secara langsung antara Guru dan Peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan pelajaran tetap berlangsung, meskipun siswa tetap berada dirumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Semua daerah di belahan dunia merasakan dampak corona, terutama di dunia pendidikan dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi baik siswa maupun orang tua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini. Pihak sekolah pun mencari solusi guna mengantisipasi kekurangan pembelejaran daring tersebut. Seperti contoh, bagi siswa yang tidak memiliki handphone untuk melakukan pembelajaran daring maka dapat dilakukan secara berkelompok, sehingga dapat melakukan pembelajaran daring secara bersama.

Beberapa guru di masing-masing sekolah mengaku jika pembelajaran daring ini tidak efektif dibandingkan dengan

kegiatan seperti biasa (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu dapat dipahami oleh semua peserta didik. Pembelajaran dengan cara daring ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas tersebut akan diberikan ketika siswa akan masuk, sehingga kemungkinan tugas akan menumpuk.

Mengamati beberapa pengalaman guru tersebut, maka guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan jaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran tang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Guru harus terbiasa mengajar dan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesai pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan yang lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Apakah dengan proses pembelajaran media DARING di mata pelajaran PJOK, guru dapat memberikan materi secara efektif dan efisien.
- Apakah dengan proses pembelajaran media DARING di mata pelajaran PJOK, siswa dapat memahami materi yang didapat.
- Apakah dengan proses pembelajaran media DARING di mata pelajaran PJOK, orang tua lebih terbantu dalam pembelajaran siswa.

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui seberapa efektif-kah penyampaian materi dalam pembelajaran yang diberikan guru dengan metode DARING atau pembelajaran via online melalui jaringan internet.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi siswa :

a) Siswa dapat mengakses pembelajaran dimanapun, kapanpun, dengan siapapun.
b) Pengetahuan siswa mengenai gadget meningkat.
c) Peserta didik bisa mengetahui pembelajaran secara lebih luas dan tanpa batas.

2. Bagi guru :

a) Menambah pengetahuan dengan adanya metode pembelajaran via daring atau online.
b) Menambah kreativitas guru dalam pembuatan materi.
c) Memenuhi tuntutan kemajuan pendidikan di Era Globalisasi.

3. Bagi orang tua / wali murid :

a) Tidak perlu mengeluarkan biaya yang lebih.
b) Dapat mengawasi kemajuan anak selama belajar dirumah.